

Pentingnya Gerakan Literasi dan Numerasi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa di SD Negeri 2 Bone-Bone

Suarti^{1*}, Nita Sri Budiarti², Sinta Pertiwi³, Wa Ode Hasti Amelia⁴, Ciang⁵, Nur Safitri Tomia⁶, Nur Vita⁷, Wanurmila⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia

Email Koresponden: suartilaupe64@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan program literasi membaca ini berfungsi agar meningkatnya keterampilan literasi dan numerasi membaca peserta didik kelas bawah sampai kelas tinggi pada Sekolah Dasar Negeri 2 Bone-bone yang melatar belakangi siswa kelas 1-5 yang ada beberapa di antaranya yang belum lancar dalam membaca. Maka dari itu, mesti ada proses pelajaran dengan menerapkan strategi untuk mendidik dan memperluas kecakapan membaca anak-anak. Pengkajian ini bermaksud agar membangkitkan kecakapan membaca siswa yang belum mampu dalam belajar membaca. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dan dokumentasi. Metode yang diterapkan dalam gerakan literasi dan numerasi di SD Negeri 2 Bone-Bone melibatkan pendekatan holistik yang mencakup kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan permainan edukatif. Pendekatan ini dimulai dengan pemetaan kebutuhan literasi dan numerasi siswa melalui asesmen awal untuk menentukan area yang perlu diperkuat. Hasil pengabdian di SD Negeri 2 Bone-Bone bahwa mahasiswa PLP II Universitas Muhammadiyah Buton memberikan les tambahan kepada siswa yang belum lancar membaca. Penerapan program literasi dan numerasi membaca menggunakan metode kontekstual atau dengan di berikan buku bacaan yang di gemari siswa untuk di baca.

Kata Kunci: Gerakan Literasi, Numerasi, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

The implementation of this reading literacy program serves to increase the reading literacy and numeracy skills of lower to high grade students at the Bone-bone 2 State Elementary School which includes students in grades 1-5, some of whom are not yet fluent in reading. Therefore, there must be a learning process by implementing strategies to educate and expand children's reading skills. This study aims to raise the reading skills of students who are not yet able to learn to read. This type of research uses qualitative research and documentation. The method applied in the literacy and numeracy movement at SD Negeri 2 Bone-Bone involves a holistic approach that includes project-based learning activities and educational games. This approach begins with mapping students' literacy and numeracy needs through an initial assessment to determine areas that need to be strengthened. The results of the service at SD Negeri 2 Bone-Bone were that PLP II students at Buton Muhammadiyah University provided additional tutoring to students who were not yet fluent in reading. Implementation of reading literacy and numeracy programs using contextual methods or by providing reading books that students enjoy reading.

Keywords: Literacy Movement, Numeracy, Reading Ability

1. Pendahuluan

Pendidikan dasar membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung dasar mereka. Pembelajaran di lembaga pendidikan memberikan kontribusi terhadap prestasi siswa dengan meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung. Menurut (Rivalina, 2020), pelatihan adalah pembelajaran yang bermanfaat bagi generasi muda karena mempersiapkan mereka berpikir lebih mendalam dan melahirkan manusia-manusia yang bermartabat. Sekolah menyusun proses belajar mengajar baik dari sudut

pandang akademik maupun non-akademik dengan tujuan menghasilkan peserta didik yang dapat berkembang di bidang pendidikan sekaligus meningkatkan perilaku dan karakternya (Admizal & Fitri, 2018).

Pendidikan merupakan suatu proses penerimaan yang berlangsung baik secara akademis maupun non-akademik dengan tujuan untuk mengembangkan peserta didik yang mampu maju dalam bidang pendidikan sekaligus meningkatkan perilaku dan karakternya. persekolahan di Indonesia berbasis pada lembaga pendidikan, dengan persekolahan dimulai pada tingkat sekolah dasar (SD). Menurut (Hidayah et al, 2021), sekolah dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan lingkungan belajar bagi anak untuk memperoleh ilmu pengetahuan. (Yuanta, 2020) mendefinisikan lembaga pembelajaran sebagai lembaga yang mendorong pengembangan intelektual, moral, dan sosial/emosional. Tujuan pendidikan sekolah dasar (SD) adalah untuk meningkatkan sikap dan perilaku siswa berdasarkan derajat perkembangan karakternya, sehingga dapat maju ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (Simanjuntak & Kismartini, 2020) (Shabrina, 2022) (Laila et al, 2019).

Gerakan Literasi dan Numerasi merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan keterampilan matematika siswa di tingkat sekolah dasar. Literasi dan numerasi bukan hanya sekedar kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa, tetapi juga menjadi fondasi utama untuk keberhasilan akademis di masa depan (Rachman et al, 2021) (Sidiq et al, 2023). Dengan menguasai literasi, siswa akan lebih mampu memahami berbagai jenis teks, baik yang bersifat informatif maupun persuasif, yang merupakan kunci dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Sementara itu, numerasi membantu siswa menguasai konsep-konsep matematika dasar yang penting untuk kehidupan sehari-hari serta pembelajaran lanjut (Fitriana & Ridwan, 2021). Selain itu, gerakan ini bertujuan untuk meminimalisir kesenjangan pendidikan di berbagai daerah, terutama di wilayah-wilayah yang akses terhadap sumber belajar masih terbatas (Jariah & Marjani, 2019). Literasi dan numerasi menjadi alat yang efektif dalam menciptakan kesetaraan kesempatan bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang sosial ekonomi mereka (Ekowati et al, 2019). Melalui program literasi dan numerasi yang terstruktur, siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep pelajaran lain yang juga memerlukan kemampuan membaca dan berhitung, seperti ilmu pengetahuan alam dan ilmu sosial (Anggraini et al, 2023) (Agustina & Zayyadi, 2023). Ini akan memberikan mereka bekal yang kuat untuk bersaing di tingkat yang lebih tinggi.

Penerapan gerakan literasi dan numerasi juga mampu mendorong peningkatan motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasakan bahwa mereka mampu membaca dan memahami teks dengan baik, serta menguasai konsep matematika dasar, kepercayaan diri mereka akan meningkat (Juliana et al, 2023). Hal ini akan berdampak positif pada keseluruhan proses pembelajaran mereka, termasuk dalam hal keterlibatan aktif di kelas dan hasil akademik yang lebih baik. Selain itu, kemampuan literasi dan numerasi yang baik memungkinkan siswa untuk lebih mandiri dalam belajar, karena mereka dapat mencari informasi secara mandiri dan mengolahnya dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, gerakan literasi dan numerasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa sekolah dasar (Firjatullah et al, 2023). Dengan memperkuat literasi dan numerasi sejak dini, kita tidak hanya membekali siswa dengan keterampilan dasar yang mereka butuhkan, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan pendidikan di masa depan (Sunuyeko et al, 2022) (Zainudin et al, 2022) (Farisatma, 2023). Literasi dan numerasi yang kuat akan membuka lebih banyak peluang bagi siswa untuk sukses, baik dalam pendidikan formal maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Pemerintah juga mencanangkan program Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang berupaya mengembangkan karakter anak melalui budaya literasi yang mencakup membaca dan menulis. Ironisnya, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan menurunnya minat membaca bangsa. Dalam pelaksanaannya, setiap

sekolah diberi kesempatan untuk mengembangkan gerakan literasi berbasis lingkungan dan budaya masing-masing. Gerakan literasi di sekolah diharapkan dapat membantu meningkatkan budaya literasi di Indonesia, namun masih banyak sekolah yang belum menerapkannya. Minat membaca siswa dipengaruhi oleh berbagai macam keadaan, antara lain lingkungan keluarga dan lingkungan luar. Kurangnya minat membaca siswa dapat disebabkan oleh berbagai permasalahan, antara lain mahalnya harga buku dan terbatasnya sumber daya perpustakaan sekolah. Kemampuan membaca siswa akan mempengaruhi pertumbuhan pengetahuan dan kemampuannya, serta konstruksi sikap atau kepribadiannya.

Siswa harus mengembangkan kemampuan membaca dan berhitungnya (Fani & Tranggono, 2023). Kita harus mulai mengajarkan literasi dan numerasi kepada siswa di sekolah dasar. Oleh karena itu, dengan mengadakan pengenalan terhadap sektor sekolah, kampus mempersiapkan siswanya untuk menyesuaikan diri dengan teman-temannya (Herawan, 2022). Pihak kampus juga berharap kehadiran mahasiswa PLP II dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar, dan kehadiran mahasiswa PLP II dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk bantuan di sekolah-sekolah pilihan se-Baubau. Salah satu tugas mendasar siswa yang terlibat dalam pengenalan sekolah lapangan 2 adalah membantu anak-anak dalam mengembangkan keterampilan membaca dan berhitung, khususnya di lingkungan pendidikan sekolah dasar. Siswa menyelesaikan PLP II di SD Negeri 2 Bone-Bone terletak di wilayah kota Baubau Provinsi Sulawesi Tenggara.

Permasalahan di SDN Bone-Bone 2 adalah masih banyak anak kelas 1-5 yang belum lancar membaca. Hal ini menunjukkan kurangnya minat literasi membaca di kalangan siswa di lingkungan pendidikan. Untuk itu siswa PLP 2 membuat program yang dilaksanakan sepanjang masa penugasannya di SD Negeri 2 Bone-Bone dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi membaca siswanya. Berdasarkan penjelasan tersebut, artikel ini kami buat untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan literasi membaca mereka. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memperluas pemahaman kita, dan penulis berharap dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan institusi pendidikan di Indonesia, khususnya dalam hal penguatan kemampuan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan literasi membaca dan numerasi siswa di SD Negeri 2 Bone-Bone. Peneliti memperoleh data untuk penelitian ini dengan memberikan bimbingan tambahan secara langsung kepada siswa yang belum lancar membaca. Penelitian ini berfokus pada kelas 1–5 di SD Negeri 2 Bone–Bone. Upaya pengabdian ini berlangsung selama satu bulan dan melibatkan 11 orang mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti akan menyampaikan temuan penelitiannya dalam bentuk artikel. Selanjutnya, pembinaan tambahan digunakan dalam proses pelaksanaan program untuk secara langsung meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi anak. Metode yang diterapkan dalam gerakan literasi dan numerasi di SD Negeri 2 Bone-Bone melibatkan pendekatan holistik yang mencakup kegiatan pembelajaran berbasis proyek dan permainan edukatif. Pendekatan ini dimulai dengan pemetaan kebutuhan literasi dan numerasi siswa melalui asesmen awal untuk menentukan area yang perlu diperkuat. Selanjutnya, dilakukan pengembangan materi pembelajaran yang relevan dan menarik, seperti buku cerita, teks informatif, dan alat bantu matematika yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Pengajaran dilakukan secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam diskusi kelompok, membaca bersama, serta aktivitas numerasi yang bersifat praktis. Selain itu, guru juga diberikan pelatihan untuk memperbarui metode pengajaran mereka agar sesuai dengan prinsip-prinsip literasi dan numerasi modern.

Langkah-langkah kegiatan meliputi perencanaan dan persiapan yang matang, pelaksanaan kegiatan literasi dan numerasi secara rutin, serta evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan siswa. Kegiatan literasi meliputi sesi membaca terarah, penulisan kreatif, dan pemahaman bacaan melalui aktivitas yang mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi. Untuk numerasi, siswa terlibat dalam permainan matematika, latihan soal, dan penggunaan alat bantu visual. Evaluasi dilakukan dengan mengadakan tes dan observasi untuk menilai kemajuan siswa serta memberikan umpan balik yang konstruktif. Hasil evaluasi digunakan untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran guna memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan membaca dan berhitung siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Program yang dikembangkan kampus Universitas Muhammadiyah Buton adalah Pengenalan Bidang Persekolahan II (PLP II) yang bertujuan untuk membantu mahasiswa berkontribusi terhadap kemajuan pendidikan di masyarakat. Program PLP II mewajibkan siswa untuk membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan literasi membaca dan numerasi siswa di SD Negeri 2 Bone-Bone dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Kurikulum ini membagi siswa ke dalam sekolah dasar untuk meningkatkan keahliannya dalam menghasilkan dan memproduksi bahan pembelajaran dan teknik pengajaran terbimbing. Sekolah dasar pertama yang menerapkan kurikulum kelas II adalah SD Negeri 2 Bone-Bone yang terletak di kecamatan Batupualo. Selain sebagai tempat belajar dan berkembangnya siswa, sekolah ini juga menjadi tempat melakukan penelitian. Selain mendampingi sekolah, mahasiswa di PLP II mempunyai tujuan khusus untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Peningkatan literasi membaca dan numerasi selalu menjadi tujuan utama pelaksanaan kurikulum PLP II. Tujuan dilaksanakannya program ini adalah untuk membantu siswa yang belum mengenal huruf dan yang belum lancar membaca. Siswa sekolah dasar harus menguasai kemampuan membaca dan berhitung agar dapat meningkatkan proses pembelajaran, memaksimalkan potensi yang dimiliki, dan berkontribusi kepada masyarakat. Kami merancang sebuah program untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung anak-anak, yang akan diterapkan di sekolah penempatan. Sebelum mahasiswa membuat program untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa. Langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, sarana dan prasarana yang tersedia, serta karakter siswa di SD Negeri 2 Bone-Bone. Analisis ini dilakukan untuk menciptakan program peningkatan literasi dan numerasi yang sesuai dengan kebutuhan sekolah dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dari hasil analisis tersebut kemudian dikembangkan dan mulai disusun program-program yang akan dilaksanakan selama proses pelayanan di SD Negeri 2 Bone-Bone.

Program peningkatan literasi dan numerasi kemudian dievaluasi bersama guru dan kepala sekolah untuk mendapat persetujuan. Sebagai perantara peningkatan mutu pendidikan, siswa harus mampu berkolaborasi dan bekerja sama dengan guru di sekolah sepanjang masa pengenalan agar program kerja yang telah ditentukan dapat dilaksanakan secara efisien untuk mencapai hasil terbaik. Sebab, keberhasilan program pengenalan lapangan sekolah dapat dinilai dari kontribusi positif dan peningkatan siswa selama bekerja di sekolah binaan. Mahasiswa dapat menggunakan program ini untuk meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung mereka setelah mendapat persetujuan dari instruktur dan kepala sekolah. Salah satunya adalah program bimbingan tambahan yang dilakukan siswa untuk membantu mereka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung di SD Negeri 2 Bone-Bone. Ini adalah ikhtisar program bimbingan tambahan. Implementasi terbaik dari program kerja peningkatan keterampilan membaca dan berhitung siswa dimungkinkan jika dirancang dengan baik dan dilaksanakan di bawah bimbingan dan persetujuan kepala sekolah dan guru di SD Negeri 2 Bone-Bone. Keberhasilan penambahan program bimbingan belajar untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa juga bergantung pada kerjasama dan kolaborasi antara siswa dan guru.



Gambar 1. Pelaksanaan Les Tambahan

Program bimbingan belajar atau bimbel tambahan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa secara signifikan di SD Negeri 2 Bone-Bone. Program ini ditujukan untuk anak-anak kelas 1 hingga 5. Pemilihan kelas didasarkan pada penilaian siswa dan kebutuhan sekolah, serta masukan dari guru SD Negeri 2 Bone-Bone. Setiap hari selama satu bulan, siswa kelas 1–5 mendapat tambahan pendidikan membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Pelatihan tambahan ini dipilih karena banyak siswa di kelas 1–5 tidak mampu membaca, menulis, atau mengerjakan matematika dasar. Dengan menggunakan buku cetak atau buku teks yang tersedia di kelas, siswa didampingi latihan les calistung tambahan untuk belajar membaca pada tingkat dasar. Satu per satu siswa diajarkan membaca sambil didengarkan. Pendampingan dilakukan karena merupakan komponen terpenting dalam pemberian materi pelatihan. Selain mempelajari buku teks atau materi cetak, siswa juga ditawarkan tes menarik yang membantu meningkatkan keterampilan dasar matematika, membaca, dan menulis. Siswa di kelas 1 sampai 5 secara teratur menerima instruksi membaca tambahan selain sesi calistung. Pelajaran ini diadakan setiap hari sebelum mereka pulang dari sekolah. Tujuan dari bimbingan tambahan ini adalah untuk membantu siswa menjadi lebih baik dalam membaca iqro' di luar sesi belajar agama dan BTA. Selain itu, program ini bertujuan untuk mengembangkan karakter religius siswa selain meningkatkan keterampilan BTA.



Gambar 2. Meningkatkan Kemampuan Membaca

Kelas tambahan ditawarkan setiap hari. Matematika digunakan untuk mengajarkan siswa cara berhitung dan membantu mereka memahami konsep yang belum mereka pahami. Jarimatika dipilih karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam perkalian dan selaras dengan materi yang dipelajari yaitu perkalian. Walaupun siswa masih dalam tahap mengeja dan gagap, namun terlihat dari hasil penerapan program bimbingan tambahan di

kelas 1-2, kemampuan membaca dan menulis siswa mengalami peningkatan. Selain itu, siswa 3 dan 4 melaporkan mampu melakukan perhitungan matematika dasar dengan jari mereka dengan lebih akurat. Untuk pembelajaran tambahan membaca iqro' bagi siswa kelas satu dan dua dilaksanakan sejak awal pembelajaran hingga hari terakhir pengenalan siswa di lapangan sekolah (PLP II) yang bertugas, diketahui bahwa siswa kelas satu dan dua memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dalam membaca iqro. Telah ditetapkan bahwa anak-anak di kelas 5 yang menerima bimbingan tambahan matematika terlibat dan bersemangat terhadap mata pelajaran tersebut.

4. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian di atas, terlihat jelas bahwa anak-anak harus mulai menguasai keterampilan literasi dan numerasi sejak tingkat sekolah dasar. Kemahiran dalam membaca dan berhitung akan membantu siswa mempelajari mata pelajaran lain dengan lebih cepat dan juga akan membantu mereka bersiap untuk tingkat sekolah yang lebih tinggi. Penerapan program sekolah yang mengutamakan pemberian kesempatan belajar atau kegiatan yang dapat mendorong peningkatan kemampuan membaca dan berhitung siswa berpotensi menangkalkan hilangnya kemampuan literasi dan numerasi siswa di sekolah dasar, khususnya di SD Negeri 2 Bone-Bone. . Kerja sama dan kerja sama tim di antara seluruh personel sekolah juga berkontribusi pada pengembangan kemampuan membaca dan berhitung yang kuat pada anak. Program yang diperkenalkan siswa SD Negeri 2 Bone-Bone ke lapangan sekolah diketahui berhasil meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa berdasarkan temuan penelitian. Program ini merupakan inisiatif bimbingan belajar literasi ekstra.

Daftar Pustaka

- Admizal, A., & Fitri, E. (2018). Pendidikan nilai kepedulian sosial pada siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(1), 163-180.
- Agustina, E., & Zayyadi, M. (2023). Kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah inklusi. *Apotema: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1), 15-20.
- Anggraini, S. D., Pulungan, N. O., Dewi, S. E., & Wardani, H. (2023). Pendampingan Gerakan Literasi dan Numerasi di Sekolah Melalui Program Mahasiswa Pengabdikan Kampus Mengajar di SD Swasta Al Ittihadiyah Kandungan Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bangun Cipta, Rasa, & Karsa*, 2(1), 12-17.
- Aryani, W. D., & Purnomo, H. (2023). *Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar*. 5(2), 71–82.
- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlishina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93-103.
- Enzelina, P., Pangaribuan, F., Tampubolon, S., & Rahmatullah, M. I. (2022). *Meningkatkan Literasi dan Numerasi serta Adaptasi Teknologi di SDN 14 Talang Muandau melalui program Kampus mengajar*. 2(2), 78–83.
- Fani, M., & Tranggono, D. (2023). Eksistensi program kampus mengajar angkatan 4 dalam meningkatkan literasi dan numerasi di SDN Karang Nangkah 1. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 115-124.
- Farisatma, F. (2023). Enriching Students' Vocabulary Through The Application Of Total Physical Response (TPR) Method. *Journal on Education*, 6(1), 6577-6586.
- Firjatullah, A. F., Utani, F., Yani, L. Z., Putri, R., & Suyantri, E. (2023). Gerakan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di SDN 32 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4), 1395-1402.

- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran transformatif berbasis literasi dan numerasi di sekolah dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Herawan, E. (2022). Literasi Numerasi Di Era Digital Bagi Pendidik. In *Seminar Nasional Pendidikan Sultan Agung IV* (Vol. 3, No. 1).
- Hidayah, T. N., Afriyani, L. D., Pratiwi, N. R., Purdianti, R. S., Liana, V., Susanti, S., ... & Paramitha, T. O. (2021, December). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Kehamilan: Literatur Review. In *Call For Paper Seminar Nasional Kebidanan* (pp. 100-111).
- Ifrida, F., Huda, M., Prayitno, H. J., & Purnomo, E. (2023). *Pengembangan dan Peningkatan Program Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa di Sekolah Dasar*. 1–12. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.94>
- Iksan, M., Rahim, A., Al Zariliani, W. O., Azaluddin, A., Farisatma, F., & Zubair, Z. (2023). Best Practice Kegiatan Penelitian: Penulisan Buku Ajar/Buku Referensi (Karya Ilmiah). *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22-28.
- Jariah, S., & Marjani, M. (2019, March). Peran guru dalam gerakan literasi sekolah. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Juliana, R., Witarsa, R., & Masrul, M. (2023). Penerapan Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Sains dan Literasi Membaca di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 4(3), 951-956.
- Kamardana, G., Lasmawan, I. W., & Suarni, N. K. (2021). *Efektivitas Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Di Kelas V Sekolah Dasar. X*.
- Khusna, S., Mufridah, L., & Sakinah, N. (2022). *Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. 2(2), 1–12.
- Laila, V., Hadi, S., & Subanji, S. (2019). *Pelaksanaan pendidikan literasi finansial pada siswa sekolah dasar* (Doctoral dissertation, State University of Malang).
- Mardaweni, R. (2023). pendampingan mahasiswa program kampus mengajar dalam upaya peningkatan literasi dan numerasi siswa di sd negeri sodong II. *DIMASTEK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 3(1), 19-26.
- Murtafiah, W., Krisdiana, I., Fitria, R. N., Ningrum, P. P., & Subeqi, E. F. (2023). Pendampingan Guru Sekolah Dasar untuk Penguatan Literasi Numerasi Siswa Melalui Proyek Kolaborasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 2(3), 694-703.
- Rachman, B. A., Firdaus, F. S., Mufidah, N. L., Sadiyah, H., & Sari, I. N. (2021). Peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik melalui program kampus mengajar angkatan 2. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535-1541.
- Rahim, A., Ridwan, M., & Rahmah, R. (2023). The Values of Islamic Education in Surah Ar-Rum Verse 21 and Its Implications Community Life The Bataraguru Village of Baubau City. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(3), 111-119.
- Rivalina, R. (2020). Pendekatan neurosains meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi guru pendidikan dasar. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 83-109.
- Shabrina, L. M. (2022). Kegiatan kampus mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 916-924.
- Sidiq, F., Ayudia, I., Sarjani, T. M., & Juliati, J. (2023). Optimalisasi Gerakan Literasi Sekolah melalui Desain Kelas Literasi Numerasi di Sekolah Dasar Kota Langsa. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(3), 69-75.

- Simanjuntak, S. Y., & Kismartini, K. (2020). Respon pendidikan dasar terhadap kebijakan pembelajaran jarak jauh selama pandemi Covid-19 di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(3), 308-316.
- Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238-245.
- Sunuyeko, N., Argarini, D. F., Patricia, F. A., & Wafa, M. A. (2022). Pemanfaatan Pojok Literasi Sekolah dalam Gerakan Literasi Sekolah Dasar Negeri 3 Bandungrejo. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(2), 160-164.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 91-100.
- Yusnan, M., Omar, S., & Berngacha, S. (2022). Effects of Emotional Intelligence to Learning Achievement in Elementary School. *Buletin Edukasi Indonesia*, 1(02), 53-57.
- Zainudin, M., Fatah, D. A., Barik, Z. A., Harimurti, M. B., & Asmaka, A. R. (2022). Program "Pokjar Relina Berbasis Dunia Imajinasi" untuk Recovery Literasi dan Numerasi Anak pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Perbatasan (Desa Pacing Kecamatan Sukosewu Kabupaten Bojonegoro). *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 6(2), 1-18.